

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat ialah suatu istilah yang paling penting untuk menyebutkan kesatuan-kesatuan hidup masyarakat atau sekumpulan manusia, baik dalam bahasan sehari-hari maupun dalam tulisan ilmiah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Masyarakat adalah manusia dalam seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang dianggap sama. Dalam bahasa Inggris masyarakat disebut *society*, asal katanya *socius* yang berarti kawan. Adapun dalam bahasa Arab arti kata masyarakat adalah *syirk*, yang artinya bergaul (Munandar, 2009: 122). Semuanya membentuk aturan hidup yang mana masyarakat itu sendiri sebagai perseorangan yang membuat aturan itu tersendiri dan juga ada unsur-unsur kesatuan dari perseorangan tersebut serta ada unsur-unsur dari kekuatan yang lain seperti lingkungan sosial.

Mac Iver, J.L Gillin dan J.P Gilin yang dikutip Munandar (2009:122) mengatakan bahwa bergaul dan interaksi mempunyai nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur yang merupakan kebutuhan bersama sehingga masyarakat adalah suatu kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu, yang terikat oleh suatu rasa bersama dan bersifat kontinyu. Hidup bersama atau hidup bermasyarakat bagi manusia sangatlah penting karena manusia tidak dapat hidup sendiri secara berkelanjutan, manusia baru bisa disebut manusia yang sempurna apabila manusia dapat hidup bersama dengan manusia

lain dalam masyarakat. Artinya adalah manusia tidak akan mengetahui fungsi dari diri mereka sendiri bagi orang lain apabila tidak hidup bersama dalam kesatuan masyarakat, oleh karena itu ada ajaran islam yang menjelaskan bahwasannya sebaik-baiknya manusia yang ada di muka bumi ini adalah mereka yang bisa bermanfaat bagi manusia lain.

Artinya setiap masyarakat dalam hidupnya pasti mengalami perubahan-perubahan, perubahan itu bisa terjadi secara cepat maupun secara lambat bahkan ada yang terjadi dengan sangat lambat dan sangat cepat. akan tetapi perubahan itu pasti adanya. Perubahan sosial juga sudah sangat melekat di setiap masyarakat perubahan yang terjadi di masyarakat akan menimbulkan ke tidak sesuaian antara unsur-unsur sosial yang ada di masyarakat, sehingga menghasilkan suatu pola yang tidak sesuai dengan fungsi bagi masyarakat yang bersangkutan.

Perubahan sosial (*social change*) adalah pergeseran nilai sosial yang didalamnya menyangkut perubahan dalam segi hubungan sosial serta struktur sosial (Horton, 1984 :208) menurut comte seperti dikutip dalam Robert H. Leur (2003: 72), faktor yang dapat membantu untuk menemukan hukum-hukum perkembangan masyarakat adalah keumuman sifatnya. Artinya perkembangan itu dapat diterapkan pada semua masyarakat, dengan demikian masyarakat bisa mempelajari kehidupan dari masyarakat maju dan mempelajari bagaimana urutan perkembangan dari masyarakat maju itu berkembang yang nantinya akan dilalui pula oleh semua masyarakat

Gillin dan Gillin seperti dikutip Elly (2006:50), mengungkapkan perubahan-perubahan sosial sebagai suatu variasi dan cara-cara hidup yang telah diterima, yang disebabkan oleh perubahan-perubahan geografis, kebudayaan kompetisi penduduk, materil, ideology maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru di masyarakat.

Perubahan sosial yang terjadi di Desa Pananjung, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran ini adalah perubahan sosial, lingkungan, perubahan ekonomi dan perubahan mata pencaharian yang dimana sebagian besar perubahan sosial ini disebabkan karena adanya rumah sakit di Desa Pananjung, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran sebagai infrastruktur baru di masyarakat setempat yang kemudian berdampak lain seperti pengalihfungsian tanah kosong di sekitaran rumah sakit yang dulunya dipakai warga untuk melakukan aktivitas ngelepek japati menjadi rumah sakit yang menjadi daya tarik masyarakat untuk berjualan dan bekerja di sekitaran rumah sakit.

Alih fungsi tanah kosong yang awalnya biasa digunakan masyarakat untuk beraktifitas ngelepek japati sekarang menjadi Rumah Sakit dimana karena adanya Rumah Sakit tersebut membuat Desa Pananjung kedatangan banyak masyarakat yang datang dari luar Desa Pananjung untuk berobat, dirawat, menunggu pasien, atau hanya sekedar berkunjung untuk menengok kerabatnya yang sedang dirawat atau sakit di Rumah Sakit dimana karena adanya masyarakat dari luar membawa perubahan baik dari segi sosial maupun ekonomi masyarakat Desa Pananjung. Perubahan sosial dan ekonomi muncul dikarenakan adanya pengaruh yang mana pengaruh dari perubahan sosial dan ekonomi di Desa Pananjung tidak lain

dikarenakan masyarakat dari luar yang datang dan membawa perubahan sosial baik itu dari interaksi dengan masyarakat lokal ataupun dengan menularkan kebiasaannya terhadap masyarakat lokal, dari segi ekonomi juga banyak terpengaruh dari masyarakat dari luar Desa Pananjung yang mana masyarakat luar melakukan interaksi jual beli dengan masyarakat lokal yang berjualan di sekitaran Rumah Sakit.

Willbart Moore seperti dikutip Roert H.Leur (2003: 4), juga memandang perubahan sosial sebagai perubahan struktur sosial, interaksi sosial dan juga pola prilaku. Setiap perubahan yang terjadi didalam sebuah struktur masyarakat atau perubahan organisasi adalah pola-pola prilaku dan juga interaksi sosial pada masyarakat. Masyarakat Desa Pananjung juga mengalami perubahan dalam beberapa hal yaitu perubahan struktur sosial, interaksi sosial dan juga pola prilaku yang mana perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat Desa Pananjung tidak lain adalah dampak dari keberadaan Rumah Sakit yang mana mengakibatkan banyak pendatangke Desa Pananjung sehingga banyak warga asing yang mempengaruhi kehidupan sosial yang mana menyebabkan terjadinya perubahan sosial di masyarakat Desa Pananjung.

Perubahan sosial pada intinya adalah perubahan yang terjadi dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi suatu nilai sistem, norma sosial, struktur sosial, sistem pelapisan sosial, pola sosial, proses-proses sosial, tindakan sosial, dan lembaga-lembaga kemasyarakatan. Hal ini dikarenakan sifat perubahan sosial yang berhubungan dan berantai antara satu unsur dengan unsur kemasyarakatan yang lainnya. Secara umum, perubahan sosial pasti ada didalam suatu kehidupan

masyarakat selama ada keinginan dari diri masyarakat tersebut dan masyarakat mempunyai keinginan itu sehingga masyarakat bersifat dinamis dan bergerak mengikuti perkembangannya.

Masyarakat Desa Pananjung berfikir dan berpendapat serupa, yaitu masyarakat Desa Pananjung mulai bersifat dinamis dan bergerak mengikuti perkembangan yang diakibatkan oleh adanya Rumah Sakit, dari segi perubahan sosial masyarakat Desa Pananjung mengikuti perkembangan yaitu dengan menyesuaikan dengan masyarakat yang datang dari luar Desa Pananjung, begitu pula dalam perubahan Ekonomi masyarakat Desa Pananjung memiliki hasrat yang besar untuk bergerak dinamis supaya bisa mengimbangi dan bergerak untuk menyesuaikan perekonomiannya dengan cara bekerja dan berjualan di Rumah Sakit dan di sekitaran Rumah Sakit.

Masyarakat Desa Pananjung merasakan langsung dengan hadirnya rumah sakit yang menjadikan perubahan sosial terutama bagi masyarakat yang tinggal di sekitaran rumah sakit yang sedikit banyaknya tersentuh oleh aktifitas rumah sakit, seperti yang dialami oleh masyarakat di Desa Pananjung, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran yang terseret langsung dalam perubahan sosial dan ekonomi yang diakibatkan oleh keberadaan Rumah Sakit.

Rumah sakit adalah suatu struktur konstruksi sarana prasarana yang memudahkan masyarakat untuk berobat. Selain aktifitas berobat di rumah sakit, di sekitaran rumah sakit juga terdapat aktifitas jual beli seperti makanan berat buat penunggu pasien, makanan ringan buat penunggu pasien dan juga ada jualan makanan-makanan seperti bubur buat orang yang sedang sakit, selain berjualan

makanan-makanan ada juga pedagang yang berjualan pakaian untuk orang yang mana kehabisan baju ganti atau lupa tidak membawa baju ganti. Sudah jelas bahwasannya dengan adanya Rumah Sakit di Desa Pananjung masyarakat mulai banyak yang berprofesi sebagai pedagang disekitaran Rumah Sakit dikarenakan banyaknya warga dari luar Desa Pananjung yang datang ke Desa Pananjung dan pastinya akan membutuhkan makanan dan fasilitas lainnya sehingga masyarakat Desa Pananjung mengalami perubahan ekonomi yang diakibatkan oleh keberadaan Rumah Sakit yang jadi daya tarik masyarakat dari luar.

Mengingat fungsi dari rumah sakit adalah sebagai tempat orang-orang berobat dimana tidak hanya orang yang berobat saja yang datang melainkan juga kerabat dan keluarga orang yang sakit yang menjenguk maupun menemani orang sakit, maka umumnya fungsi sosial maupun ekonomi yang terkandung didalamnya. Selain itu juga rumah sakit merupakan fasilitas infrastruktur vital bagi keberlangsungan perkembangan sosial dan ekonomi suatu wilayah.

Dampak dari keberadaan rumah sakit ini adalah perubahan dari lingkungan yang sebab utamanya adalah kegiatan dinas yang terkait dengan rumah sakit, hal itu membuat perubahan secara sosial, ekonomi, budaya dan lingkungan tentunya. Keberadaan rumah sakit ini bisa positif bila menguntungkan dan juga bisa berdampak negatif bila keberadaan rumah sakit ini merugikan dan merusak mata pencaharian masyarakat setempat. Dampak yang diakibatkan keberadaan rumah sakit bisa menjadi penting apabila terjadi perubahan kebiasaan atau mata pencaharian masyarakat setempat.

Beralih profesi dari nelayan menjadi pedagang bagi masyarakat Desa Pananjung sepertinya hal yang biasa dan normal dilakukan dikarenakan masyarakat Desa Pananjung melihat ada peluang yang meyakinkan untuk menjadi pedagang supaya bisa membuat perekonomiannya berubah ke arah yang lebih baik lagi. Menjadi pedagang atau pekerja di Rumah Sakit menjadi tujuan masyarakat Desa Pananjung pada saat ini dikarenakan mulai banyaknya aktifitas di Desa Pananjung dan membuat sirkulasi ekonomi (keuangan) menjadi lebih cepat.

Dampak sosial muncul ketika terjadi aktivitas proyek, program atau kebijakan yang akan ditetapkan dalam suatu masyarakat dan bentuk intervensi (karena aktivitas biasanya kebanyakan datang dari luar masyarakat lokal), dimana pengaruh tersebut bisa positif apabila menguntungkan dan juga bisa negatif apabila merugikan. Dampak sosial adalah suatu kajian yang dilakukan terhadap kondisi sosial, ekonomi, budaya dan lingkungan masyarakat akibat dari pelaksanaan suatu kegiatan pembangunan dalam suatu wilayah atau area. Dampak sosial yang terjadi di Desa Pananjung juga terpengaruh dari aktifitas yang datang dari luar masyarakat lokal seperti halnya masyarakat luar yang berinteraksi dengan masyarakat lokal yang mengakibatkan masyarakat lokal terpengaruh oleh masyarakat luar tersebut.

Keberadaan rumah sakit juga berdampak terhadap masyarakat di Desa Pananjung, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, dikarenakan saat ini masyarakat di desa Pananjung mempunyai wilayah strategis baru tentunya untuk berjualan, jadi masyarakat Desa Pananjung tidak hanya berjualan di tempat

wisata atau pantai tetapi masyarakat juga berjualan di sekitaran rumah sakit. Jadi keberadaan rumah sakit ini pun memberikan kesempatan lapangan-lapangan pekerjaan lebih terbuka luas. Karena tempat yang dulunya sepi dan hanya bisa melihat tanah kosong saja, sekarang tanah kosong itu berubah menjadi rumah sakit yang tentunya sangat ramai berbeda dengan sebelumnya dan juga mendapatkan keuntungan yang cukup signifikan karena dengan adanya rumah sakit membuat banyak orang datang ke Desa Pananjung dan membuat sirkulasi ekonomi (keuangan) cepat mengalir.

Dalam masyarakat kehidupan selalu mengalami perubahan baik perubahan dalam segi sosial, ekonomi, teknologi dan budaya. Salah satu perubahan yang ada di masyarakat Desa Pananjung adalah perubahan ekonomi, yakni banyaknya pembangunan yang terjadi dan salah satunya adalah pembangunan rumah sakit dimana rumah sakit ini mempunyai daya tarik tersendiri untuk melakukan aktivitas ekonomi seperti jual beli dan jasa. Dalam kehidupan ekonomi pasti akan terbentuk kelompok-kelompok masyarakat tertentu, masing-masing akan saling bersaing dalam menemukan sumber ekonomi untuk melengkapi kebutuhan ekonominya.

Banyak perubahan-perubahan yang dialami masyarakat setempat, diantaranya yaitu dalam segi aktifitas ekonomi berjualan yang biasanya dilakukan di sekitaran pantai di Desa Pananjung Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran sekarang masyarakat bisa berjualan di sekitaran area rumah sakit yang mulai ramai oleh pengunjung atau orang yang berobat dari luar Desa Pananjung.

Perubahan sosial yang terjadi salah satunya adalah dengan adanya pembangunan. pengertian pembangunan secara umum pada hakikatnya adalah proses perubahan secara terus menerus menuju keadaan yang lebih baik lagi dari sebelumnya berdasarkan dengan norma-norma tertentu. Pembangunan adalah upaya dari pemerintah atau suatu kelompok untuk menuju keadaan yang lebih baik, baik dari segi ekonomi, sosial, budaya, dan teknologi, lingkungan atau yang lainnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dan pembangunan itu sendiri berjalan dengan baik di Desa Pananjung karena dengan adanya pembangunan di Desa Pananjung masyarakat Desa Pananjung mulai berkembang ke arah yang lebih baik.

Masyarakat di Desa Pananjung ini merasakan adanya perubahan-perubahan yang terjadi mulai dari hilangnya lahan atau tanah kosong atau tanah garapan di pinggir jalan yang biasanya digunakan untuk masyarakat bermain mulai dari ngelepek japati, perubahan mata pencaharian yang awalnya kebanyakan masyarakat berprofesi sebagai nelayan dan sekarang masyarakat lebih banyak beralih profesi menjadi pedagang atau pekerja di sekitaran Rumah Sakit bahkan jadi pekerja di Rumah Sakit, perubahan sosial juga terjadi dikarenakan banyaknya pengaruh dari masyarakat luar yang datang ke Desa Pananjung yang mengakibatkan masyarakat Desa Pananjung terpengaruh dan sedikit demi sedikit perubahan sosial itu muncul dengan sendirinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Desa Pananjung sebelum dan sesudah adanya Rumah Sakit di Desa Pananjung?
2. Bagaimana dampak sosial dan ekonomi masyarakat Desa Pananjung setelah adanya Rumah Sakit?
3. Bagaimana upaya masyarakat untuk mengembangkan perubahan sosial dan ekonomi setelah adanya Rumah Sakit?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang tertera diatas maka dapat disusun tujuan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Desa Pananjung sebelum dan sesudah adanya Rumah Sakit di Desa Pananjung
2. Mengetahui dampak sosial dan ekonomi masyarakat Desa Pananjung setelah adanya Rumah Sakit.
3. Mengetahui upaya masyarakat untuk mengembangkan perubahan sosial dan ekonomi setelah adanya Rumah Sakit

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk mengembangkan teori-teori atau konsep tentang pembangunan terutama mengenai dampak keberadaan rumah sakit terhadap perubahan sosial dan ekonomi masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi lembaga-lembaga atau instansi pemerintahan yang terkait. Dan diharapkan juga penelitian ini memiliki sumbangan yang positif bagi masyarakat, khususnya bagi masyarakat di Desa Pananjung Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran dalam persoalan perubahan sosial dan ekonomi, agar mencapai tujuan bersama dengan langkah-langkah yang baik.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti mengenai pembangunan khususnya dampak keberadaan rumah sakit terhadap perubahan sosial dan ekonomi masyarakat
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi secara umum bagi pihak yang berkepentingan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

1.5 Kerangka Pemikiran

Pada umumnya masyarakat akan selalu mengalami yang namanya perubahan, baik perubahan dalam segi ekonomi, sosial, atau lingkungan. Perubahan yang terjadi di masyarakat biasanya baru akan disadari ketika sudah ada yang meneliti dan mengamati terhadap masyarakat di suatu wilayah dari waktu ke waktu. Perkembangan perubahan yang cepat di kalangan masyarakat biasanya dipengaruhi oleh cukup banyak hal, diantaranya ialah pembangunan. Pembangunan-pembangunan yang terjadi menjadi daya tarik tersendiri sebagai pemicu perubahan sosial.

Pembangunan ialah suatu perubahan menuju sesuatu yang lebih baik. Dalam membangun suatu rumah ataupun bangunan-bangunan lainnya tentu harus dan pasti ada kerangka. Dalam hal ini juga jelas diperlukan dalam suatu penelitian untuk menjadikannya suatu acuan atau memetakan dalam menentukan tujuan penelitian, ini dilakukan karena untuk menghindari daripada terjadinya pembahasan yang melebar dan mengakibatkan pembahasan yang jadi tidak terfokus.

Adanya pembangunan pasti akan ada yang namanya dampak yang dihasilkan dari pembangunan itu sendiri, yang tentunya dampak itu bisa negatif dan juga bisa saja positif. Dampak tersebut merupakan dampak ekonomi, dampak sosial, dan juga bisa berdampak pada lingkungan itu sendiri. Semua dampak dari pembangunan itu pun nantinya akan berimbas kepada perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat di sekitaran lokasi pembangunan tersebut. Dampak sosial biasanya muncul ketika adanya aktivitas pembangunan yang dilakukan dari luar

masyarakat yang mengakibatkan adanya intervensi terhadap masyarakat di sekitaran lokasi pembangunan, dimana pengaruh tersebut bisa berdampak positif atau negatif.

Pembangunan Rumah Sakit di Desa Pananjung mengakibatkan terjadinya perubahan terhadap masyarakat di sekitaran pembangunan Rumah Sakit baik terjadi perubahan dalam segi ekonomi maupun perubahan dalam segi soalnya. Rumah sakit menjadi daya tarik bagi masyarakat karena bukan hanya orang sakit yang datang ke rumah sakit tetapi juga orang yang menunggu kerabatnya yang sedang sakit dan juga orang-orang yang mau menjenguk kerabatnya yang sedang sakit.

Para ahli sosiologi berpendapat bahwa kondisi-kondisi primer menjadi penyebab terjadinya sebuah perubahan, contohnya kondisi teknologi, ekonomi, biologis serta geografis yang jadi penyebab terjadinya suatu perubahan terhadap aspek-aspek sosial lainnya (Soekanto, 1990; 306).

Perubahan di masyarakat dapat mengenai norma-norma sosial, nilai-nilai sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, interaksi sosial, kekuasaan dan wewenang dan lain sebagainya (Soekanto, 2005: 333). Perubahan-perubahan terjadi karena adanya perubahan pada unsur-unsur yang mempertahankan keseimbangan dalam masyarakat seperti perubahan biologis, kebudayaan, geografis, dan ekonomi. Masyarakat mempunyai peranan langsung dalam hadirnya pembangunan-pembangunan tidak hanya merasakan bahkan masyarakat juga merasakan akibat-akibat dari langkah-langkah pembangunan sampai hasil dari pembangunan pun

masyarakat rasakan karena masyarakat ialah subjek dan objek pembangunan. Masyarakat yang tinggal di zona pembangunan seperti yang dialami oleh masyarakat di Desa Pananjung akibat pembanguna rumah sakit akan dihadapkan kepada perubahan-perubahan yang tidak bisa dihindari sehingga masyarakat di wilayah pembangunan rumah sakit pun harus melakukan perubahan-perubahan untuk menyesuaikan dengan perkembangan lingkungan di sekitarnya. Perubahan seperti itu berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat, prilaku masyarakat di wilayah tersebut.

Pasien dan kerabat pasien tentunya datang dari berbagai wilayah di Kabupaten Pangandaran bahkan wisatawan dari luar Kabupaten Pangandaran yang sedang sakit pun datang ke rumah sakit untuk berobat yang tentunya membawa latar belakang sosial dan budaya yang beraneka ragam. Bagaimanapun di rumah sakit dan di sekitaran rumah sakit akan terjadi interaksi antara pasien, kerabat pasien dan warga setempat. Cepat atau lambat masyarakat Desa Pananjung akan menerima pengaruh dari luar sebagai hasil dari interaksi dengan pasien dan kerabat pasien dari Desa Pananjung.

Dampak atau akibat dari keberadaan Rumah Sakit di Desa Pananjung ialah masyarakat mengalami perubahan dalam kehidupan sosial dan ekonominya dimana tidak lain perubahan tersebut berdampak dari keberadaan Rumah Sakit yang membuat masyarakat Desa Pananjung mendapatkan banyak pengunjung yang datang dari berbagai desa, berbagai, kecamatan, bahkan berbagai kabupaten yang datang sehingga mengakibatkan perubahan dari segi sosial dan ekonomi karena secara tidak langsung banyaknya masyarakat luar yang datang ke Desa

Pananjung membawa pengaruh terhadap perubahan sosial dan ekonomi masyarakat Desa Pananjung.

Sebagaimana Herbert Spencer yang menganut pandangan evolusi yang berkaitan bahwa kehidupan masyarakat tumbuh secara progresif menuju kepada keadaan yang semakin membaik, oleh karena itulah kehidupan didalam masyarakat harus dibiarkan untuk berkembang dengan sendirinya (George Ritzer, 2014: 50). Dapat dikatakan bahwasannya masyarakat berubah dengan cara berkembang dan berproses ke arah yang lebih baik dimana masyarakat itu sendiri selalu bergerak dan berfikiran maju sehingga menimbulkan perubahan menjadi lebih baik.

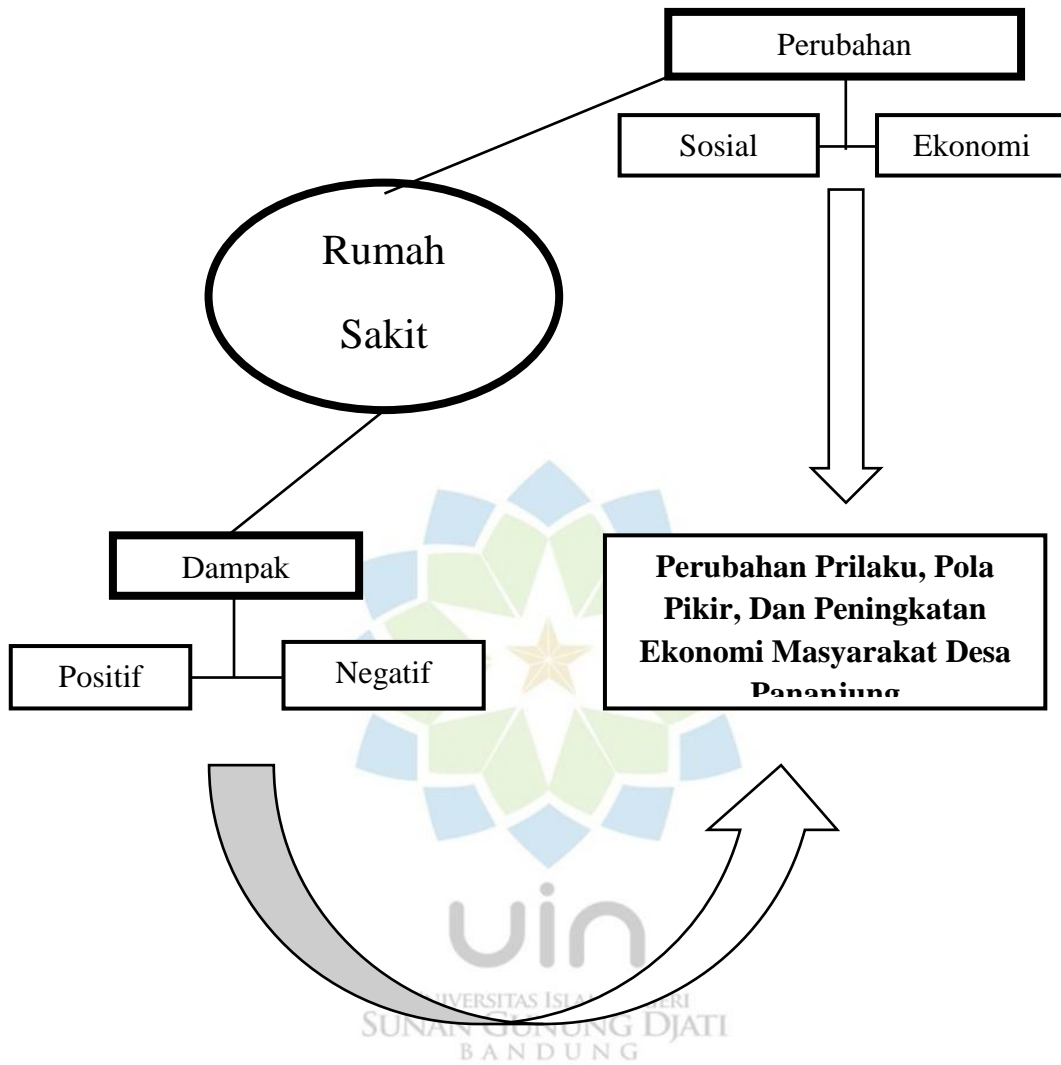
Contohnya perubahan dari segi sosial dimana masyarakat Desa Pananjung mendapatkan pengaruh dari masyarakat luar yang datang ke Desa Pananjung yang memberi pengaruh terhadap perubahan ke arah yang lebih baik seperti perubahan pola fikir yang mana pada awalnya masyarakat sedikit canggung dan sedikit tertutup dengan kedatangan pengunjung dari luar Desa Pananjung namun setelah terbiasa masyarakat mulai terbuka dan *welcome* terhadap pengunjung yang datang ke Desa Pananjung. Dari segi ekonomi juga berubah ke arah yang lebih baik dimana masyarakat mengetahui bahwasannya Rumah Sakit jadi daya tarik pengunjung dari luar Desa Pananjung untuk datang dan pada akhirnya masyarakat Desa Pananjung memanfaatkannya untuk berjualan, berdagang, menyewakan tempat tinggal dan lain sebagainya, terlihat jelas bahwasannya perubahan di Desa Pananjung menuju ke arah yang lebih baik dan selaras dengan pendapat Spencer.

Dalam penjelasan diatas peneliti mengambil tokoh Herbert Spenser yang mana beliau menganut pandangan evolusi yang berkaitan bahwa kehidupan

masyarakat tumbuh secara progresif menuju keadan yang semakin membaik dan memang itu yang terjadi di Desa Pananjung

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada bagan kerangka pemikiran berikut ini



Gambar 1. 1 *Bagan Kerangka Pemikiran*

1.6 Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari adanya persamaan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya dengan objek yang sama, sekaligus menjadi ulasan terhadap penelitian tersebut maka hal ini dipandang sebagai suatu bahan kajian data tertulis pada bagian awal penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sehingga diharapkan keaslian dari penelitian ini bisa terjaga, berikut ini adalah hasil dari penelitian terdahulu yang menjadi sebuah bahan kajian terhadap data-data yang tertulis mengenai keberadaan *rumah sakit*.

Penelitian tentang *keberadaan rumah sakit* masih sangat jarang dilakukan walaupun telah ada penelitian tentang *keberadaan industri* tetapi tidak ditujukan kepada dampak sosial ekonominya melainkan lebih membahas kepada peran perempuan dalam keluarga dari faktor adanya industri tersebut. Penelitian itu dilakukan oleh Nadiah Nurindah Sari (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Keberadaan Industri dan Peran Perempuan Dalam Keluarga”. Dalam penelitiannya meneliti tentang bagaimana perempuan di sekitaran industri tersebut menjadi setara dengan laki-laki dimana perempuan bisa mencari nafkah sendiri di suatu industri pabrik dan tidak hanya berdiam diri di rumah mengurus rumah, suami, anak dan lainnya tetapi perempuan lebih dihargai karena adanya industri sebab perempuan bisa mencari nafkah dengan sendirinya tanpa harus meminta dulu ke suami ketika ingin berbelanja kebutuhan keluarganya atau kebutuhan pribadinya.

Penelitian yang diteliti oleh Nadiah Nurindah Sari (2016) ini melihat tentang peran perempuan akibat adanya dampak industri yang dimana

penelitiannya lebih kesetaraan gender yang mengangkat peran atau martabat perempuan menjadi lebih dihargai karena bisa mencari nafkah sendiri. Penelitian tentang peran perempuan ini diambil sebagai penelitian terdahulu karena sama-sama membahas tentang dampak dari adanya pembangunan dimana penelitian yang dilakukan oleh Nadiah Nurindah Sari (2016) ini lebih ke peran perempuannya sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti mengenai dampak dari keberadaan rumah sakit terhadap perubahan sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Pananjung.

Selain penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nadiah Nurindah Sari (2016) ada juga penelitian terdahulu yang sedikit mirip dengan Dampak Keberadaan Rumah Sakit yaitu penelitian yang berjudul “Dampak Industrialisasi Terhadap Kehidupan Masyarakat” yang diteliti oleh Neneng Meli Rosyanti (2017).

Dalam penelitian yang diteliti oleh Neneng Meli Rosyanti (2017) meneliti tentang bagaimana pola kehidupan masyarakat di lokasi yang diteliti oleh peneliti dari sebelum adanya industrialisasi yang mana pola kehidupan masyarakatnya yang harmonis, masyarakat hidup rukun, bergotong royong dan saling tolong menolong, namun setelah adanya Industri di lokasi yang diteliti oleh Neneng Meli Rosyanti (2017) terjadi beberapa perubahan seperti pola gotong-royong, tolong-menolong, mata pencaharian, kurangnya partisipasi dari masyarakat, yang mengakibatkan masyarakat menjadi heterogen, perubahan pola pikir, hidup secara individu, komersialisasi, dan liberalisme.

Dalam penelitian Neneng Meli Rosyanti (2017) lebih terarah kepada masyarakat yang berubah dalam segi sosial, ekonomi, pola hidup dan menganggap keberadaan industrialisasi di lokasi penelitiannya adalah upaya tarencana dari pemerintah untuk memajukan ekonomi masyarakat di lokasi yang di teliti oleh Neneng Meli Rosyanti (2017) sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dampak keberadaan Rumah Sakit terhadap perubahan sosial dan ekonomi masyarakat Desa Pananjung dan upaya masyarakat mengembangkan perubahan sosial dan ekonomi setelah adanya Rumah Sakit.

Selain dua penelitian terdahulu diatas peneliti juga menemukan penelitian terdahulu lainnya yang di teliti oleh Nenden Aryanti (2018) yang mana judulnya adalah “Dampak Industrialisasi Terhadap Perilaku menyimpang Dikalangan Remaja” seperti judul yang di teliti oleh Nenden Aryanti (2018) maka isi penelitiannya adalah dampak yang mengakibatkan perilaku menyimpang dimana faktor utamanya adalah adanya industrialisasi di lokasi penelitiannya yang mana sebelum adanya industrialisasi remaja di lokasi penelitiannya hidup biasa-biasa saja sampai mana akhirnya terbangunlah sebuah industri yang menyebabkan remaja serta masyarakat menjadi hedonisme dan konsumtif yang mana mengakibatkan perilaku menyimpang untuk memenuhi kehidupan hedonisme dan konsumtifnya dengan penyimpangan seperti pencurian, penipuan dan lain-lain yang mana walaupun sekarang semakin berkurang karena ada peran pemerintah namun perilaku menyimpang jelas ada di masyarakat remaja di lokasi penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Nenden Aryanti (2018) lebih ke arah perilaku menyimpang masyarakat atau remaja di lokasi penelitiannya sedangkan

penelitian yang akan di teliti oleh peneliti ialah perubahan sosial dan ekonomi setelah adanya Rumah Sakit di Desa Pananjung dan upaya masyarakat Desa Pananjung dalam mengembangkan perubahan sosial dan ekonomi ke arah yang lebih baik dan membuat kemajuan baik dari segi sosial maupun ekonomi.

